Antisipasi Peningkatan Kasus dan Penyebaran DBD, Pemkab Pasuruan Luncurkan Program GERAM SIKAT NYAMUK P-G1R1J

Jumat, 8 Juni 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meluncurkan program GERAM SIKAT NYAMUK P-G1R1J untuk mencegah peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Program ini bertujuan meningkatkan kinerja pengendalian vektor nyamuk DBD dengan menggerakkan masyarakat, siswa-santri, dan karyawan untuk aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Peluncuran program yang diadakan di Graha Bina Praja dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan, Agus Sutiadji, dan beberapa pejabat terkait. Program ini diyakini dapat menekan kasus DBD dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Pondok Pesantren Ngalah yang berperan aktif dalam upaya pengendalian DBD.

Program GERAM SIKAT NYAMUK P-G1R1J menekankan pada kolaborasi, peningkatan dukungan stakeholder, adopsi kearifan lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini juga memanfaatkan aplikasi pelaporan kegiatan berbasis internet untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Salah satu inovasi menarik dalam program ini adalah penggunaan poster GEMAS DARLING yang dikompetisikan di 24 wilayah Puskesmas. Puskesmas Rembang meraih juara dengan tema "Waria Pake Legging" (Warga Ceria Tanpa Kena Lagi Asap Foging), yang menekankan pada program PSN 4M Plus dan meminimalkan penggunaan asap foging.

Dengan melibatkan berbagai pihak dan mengadopsi strategi inovatif, program GERAM SIKAT NYAMUK P-G1R1J diharapkan mampu menekan penyebaran DBD di Kabupaten Pasuruan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.